

Doktrin Alkitab Lanjutan



Bagian kedua setelah Pengantar Doktrin Alkitab (PDA) yang mempelajari tentang **Inspirasi, Kanonisasi, Apokrifa, Transmisi, dan Iluminasi Alkitab.**

Pengarahan Kelas:  zoom
RABU, 23 JULI 2025
Pkl. 10.30 - 12.00 WIB
Pkl. 19.00 - 20.30 WIB atau
Diskusi/Kelas:  WhatsApp
23-30 JULI 2025

Pendaftaran Kelas: <https://s.id/form-sabda> **GRATIS!**

Doktrin Alkitab Lanjutan (DAL)

Kelas SABDA MLC

Doktrin Alkitab Lanjutan (DAL)

Yayasan Lembaga SABDA

- 01** **Inspirasi Alkitab**
- 02** **Kanonisasi Alkitab**
- 03** **Kitab-Kitab Apokrifa**
- 04** **Transmisi Alkitab**
- 05** **Iluminasi Alkitab**

Agenda



Inspirasi Alkitab

1

Pengertian Inspirasi

1. Arti kata “Inspirasi”

a. Arti Etimologis

"**theopneustos**" (2 Tim. 3:16)

□ "**diembuskan (oleh) Allah**" atau "**dinapasi (oleh) Allah**".

b. Arti Teologis

Alkitab (PL + PB) adalah **ide dan pekerjaan Allah**.

□ "**ilahi-insani**" = Allah menginspirasi - Manusia menuliskan



1

Hubungan "Inspirasi" dan "Penyataan"

- **Penyataan** □ vertikal

Tindakan Allah menyatakan diri-Nya kepada para penulis yang dikehendaki-Nya.

- **Inspirasi** □ horisontal

Proses para penulis menulis **Penyataan** secara akurat dlm bahasa yang dimengerti manusia lain.



ALKITAB



1

Pentingnya Doktrin Inspirasi

Doktrin Inspirasi memercayai bahwa **Allah** memilih, menguasai, dan memimpin **para penulis** untuk menuliskan perkataan-perkataan yang dikehendaki-Nya, **tanpa salah** dalam **bahasa aslinya**.

Akibat langsung **penolakan doktrin Inspirasi**:

Menolak keabsahan **Alkitab** sebagai firman Tuhan yang berotoritas mutlak.



Bukti-bukti Inspirasi

Bukti dari Dalam Alkitab

1. Perjanjian Lama

Alkitab, Para Penulis, PB (Yesus, para rasul, penulis lain) mengakui (“*Demikianlah Firman Tuhan*”)

2. Perjanjian Baru

Para Penulis (Petrus, Paulus), Yesus mengakui PL

Bukti dari Luar Alkitab

1. Di luar pemikiran manusia.

Mis: Dosa, nubuat, sejarah, kesatuan tema.

2. Kuasa dan ajaran yg melebihi hikmat manusia.

Mis: Hidup yang diubah, moralitas tinggi, Alkitab tidak dapat dimusnahkan.

Proses Inspirasi dalam Penulisan Alkitab

1. Karya Roh Kudus dalam Memilih dan Menjagai Hidup Penulis-penulisnya

Penulis **dipilih dan ditempatkan Allah** pada situasi kondisi sesuai dengan **kedaulatan-Nya**

2. Roh Kudus Memakai Kepribadian Penulis

Kepribadian, latar belakang, kemampuan, dan gaya penulis tidak dihilangkan, tetapi dipakai **sesuai maksud Allah**.

3. Roh Kudus Memakai Berbagai Cara untuk Menyatakan Firman-Nya

Menerima **langsung, berkhotbah** terlebih dahulu, **mengalami, menyelidiki fakta-fakta**, melalui **penglihatan** dll..

1

Teori-Teori Inspirasi yang Pernah Diterima

a. **Teori Dikte (Inspirasi Mekanis)**

Seperti mesin rekam.

b. **Teori Penyesuaian**

(Inspirasi Dinamis)

Menyesuaikan dengan keterbatasan penulis.

c. **Teori Pengawasan**

(Inspirasi Organik)

Seluruh keberadaan penulis digunakan sesuai dengan kehendak Allah.



1

Teori-Teori Inspirasi yang Pernah Ditolak

- a. Inspirasi **Alamiah** (kepandaian secara alami).
- b. Inspirasi **Dinamis atau Mistis** (sama seperti penulis Kristen lain).
- c. Inspirasi **Bertingkat** (berbeda-beda bobotnya).
- d. Inspirasi **Sebagian** (hanya untuk keselamatan).
- e. Inspirasi **Konsep** (secara konsep tidak kata per kata).



1

Memahami inspirasi Alkitab adalah **fondasi penting** bagi iman Kristen supaya kita tidak mudah meragukan kebenarannya, meremehkan otoritasnya, dan kehilangan arah dalam kehidupan rohani. Alkitab bukan sekadar buku moral, sejarah, atau sastra, tetapi **Firman Allah yang Hidup**. Sebagai orang percaya, kita dipanggil untuk menghormatinya, membacanya dengan iman, dan menghidupinya dalam **setiap aspek hidup kita**.



Kanonisasi Alkitab

2

Pengertian Kanon

1. Arti kata “Kanon”

a. Arti Etimologis

“Kanon” (Yun) □ **buluh yang** dipakai untuk mengukur.

□ Standard, kaidah, norma (Yeh. 40:3).

Atanasius memakai “kanon” untuk merujuk pada **Alkitab**.

b. Arti Teologis

66 Kitab yg memenuhi standar **Kitab Kanonik Gereja**.

66 Kitab yg diterima sebagai **Firman Tuhan Tertulis**.

Kesimpulan:

Kitab-kitab Kanon adalah **Alkitab**, kumpulan kitab (66) yang **telah diuji, dikenali, dan diterima** oleh umat Allah (**gereja**) yang memiliki **otoritas ilahi yg mutlak** karena **diinspirasi** oleh Allah.

Mengapa Kanonisasi Alkitab Penting?

Kanonisasi adalah proses penetapan kitab-kitab mana saja yang berotoritas yang diakui sebagai kitab-kitab yang diinspirasi oleh Allah.

1. **Menetapkan Otoritas Firman Tuhan**
Menjadi filter untuk memilah tulisan yang sah (inspirasi Allah) dari yang tidak sah.
2. **Menjamin Keaslian dan Kemurnian Ajaran**
Menjaga kemurnian ajaran Gereja Mula-mula dari pengaruh ajaran sesat saat itu.

Siapa yang menentukan? Allah, dan gereja hanya mengakui dan mengesahkan.

2

Kriteria Kanonik

- a. Kejelasan Otoritas Allah
Berbicara **atas nama Tuhan**.
- b. Hubungan dengan Nabi atau Rasul
Ditulis oleh **nabi** (PL); **rasul/saksi mata** (PB).
- c. Kesesuaian Kebenaran
Ajarannya **selaras dengan Penyataan Allah sebelumnya**.
- d. Diterima secara Luas oleh Umat Allah
Gereja secara umum menerimanya sebagai **firman Tuhan**.



2

Pertimbangan yang Salah dalam Penerimaan Kanon

Bukan karena **usia** kitabnya.

01

Bukan karena ditulis dalam **bahasa Ibrani**.

02



Bukan karena **setuju** dengan Taurat.

03

Bukan karena memiliki nilai **moral tinggi**.

04

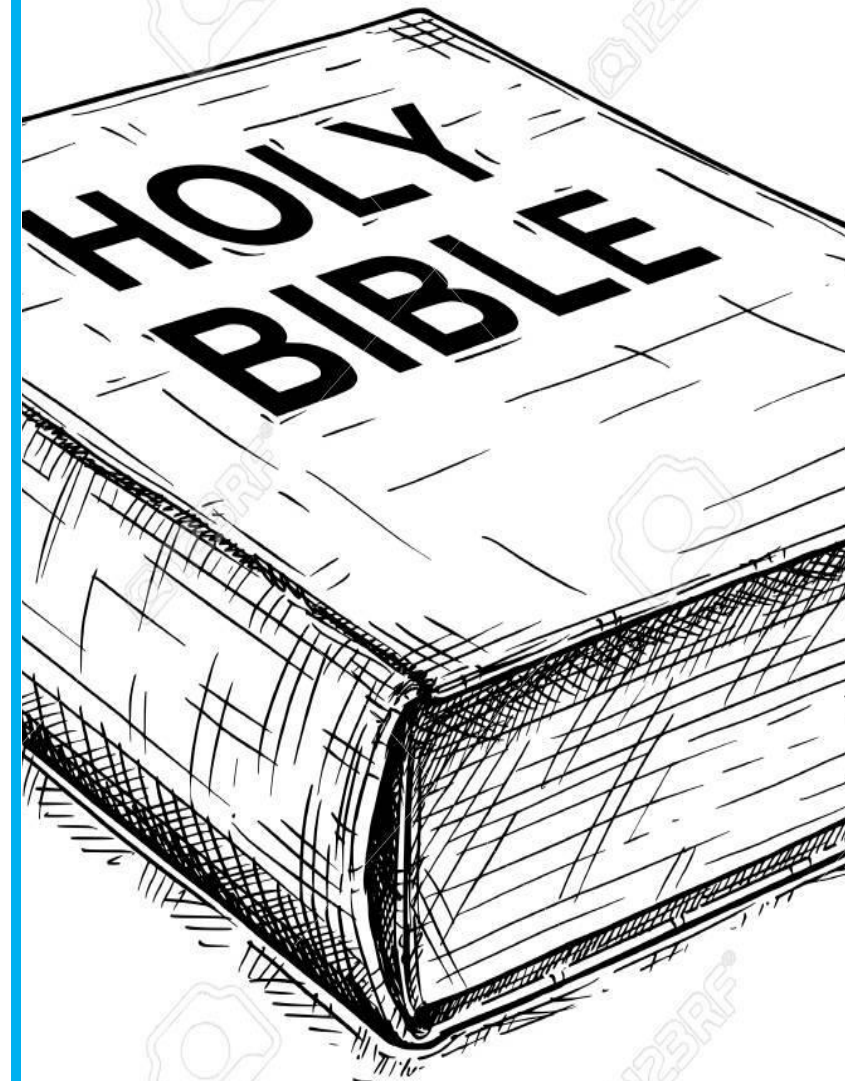
2

Sejarah Kanonisasi Alkitab

Kanonisasi mengalami **proses yang panjang** atas **campur tangan Tuhan**.

1. **Kanon Perjanjian Lama**

- Sudah mulai terbentuk sejak zaman **Ezra dan Nehemia** (Nehemia 8:1-8).
- Tiga bagian utama: **Taurat, Nabi-nabi, Tulisan** (Lukas 24:44).
- Diterima dan **disahkan secara luas** oleh komunitas Yahudi sebelum zaman Yesus.



2

Sejarah Kanonisasi Alkitab

2. **Kanon Perjanjian Baru**

a. **Krisis Otoritas**

Setelah **Tuhan Yesus dan para rasul tidak ada lagi**, dibutuhkan pedoman yang berotoritas.

b. **Krisis Pengajaran**

Adanya **ajaran sesat** yang menyusupi gereja.

c. **Dorongan Misi**

Injil makin berkembang ke daerah-daerah lain.

d. **Tekanan Penganiayaan**

Orang Kristen baru perlu mendapatkan pengajaran benar.

Pusat otoritas Alkitab adalah pada **Pribadi Kristus**, Sang Mesias

2

Sejarah kanon, baik PL maupun PB, menunjukkan penyertaan dan pimpinan Allah dalam menjaga keutuhan **Penyataan-Nya** kepada manusia. Mari tumbuhkan rasa syukur, hormat, dan keyakinan yang lebih dalam terhadap Alkitab sebagai **satu-satunya standar iman dan kehidupan kita**. Kita bersyukur karena kita memiliki **firman Allah yang pasti dan dapat dipercaya**.



Kitab-Kitab Apokrifa

3

Pengertian Apokrifa

1. Pengertian Kitab-Kitab Apokrifa

"Apokryphos", artinya "tersembunyi" atau "disembunyikan."

2. Kedudukan Kitab-Kitab Apokrifa

a. **Gereja Katolik Roma**: Menerima

b. **Gereja Ortodoks Timur**: Menambahkan lebih banyak

c. **Gereja Protestan**: Menolak

3. Protokanonika dan Deuterokanonika

a. **Protokanonika**: Proses kanonisasi pertama, menerima kitab2 yang sudah sejak awal diterima kelompok Yahudi (PL).

b. **Deuterokanonika**: Proses kanonisasi kedua, kitab2 tambahan diterima gereja Katolik, ditolak gereja Kristen.

3

Sejarah Kitab-Kitab Apokrifa

1. Latar Belakang

Ditulis pada **masa intertestamental** (antara PL-PB) tetapi pengarang tidak diketahui.

2. Apokrifa dalam Septuaginta

Semua Kitab Apokrifa ada ada dalam **Kanon LXX (Septuaginta)**, tetapi kemudian dikeluarkan oleh **Sidang di Yamnia**.

3. Ditolak Kelompok Yahudi dan Gereja Kristen

Tidak menerima kitab-kitab Apokrifa sebagai kitab-kitab Kanon, hanya **sebagai buku-buku rohani**.



3

Jenis-Jenis Apokrifa

1. **Apokrifa Perjanjian Lama**

Dibagi ke dalam **5 jenis**, yaitu: **Pengajaran** (Didaktik), **Fiksi Religius** (Romantis), **Sejarah**, **Nubuatan**, dan **Doa-Puisi**.

2. **Apokrifa Perjanjian Baru**

Tidak ada daftar yang pasti, dan kebanyakan kitab-kitab itu berisi **Fiksi Religius**, sudah beredar di gereja-gereja pada sekitar tahun 50–150M. Bentuknya banyak berupa **surat**, **Injil**, **kisah**, **apokalipsis**, dan kumpulan **ajaran-ajaran**.

Ada 2 ajaran gereja Katolik yang **didukung dalam kitab Apokrifa**:

- Mendoakan orang mati (surat Makabe).
- Keselamatan melalui perbuatan (Tobit).

Alasan Gereja Kristen Menolak Apokrifa

1. **Fakta Alkitab**

- Tidak pernah dikutip/disebut penulis Alkitab dan Yesus.
- Kesalahan2 fakta sejarah, kronologi, dan peta bumi.
- Ajaran moralnya rendah, kisah fiksi, dll..

2. **Fakta Penolakan dari Bapa-Bapa Gereja**

a. Jerome (347-420 M)

b. Athanasius dari Alexandria (296-373 M)

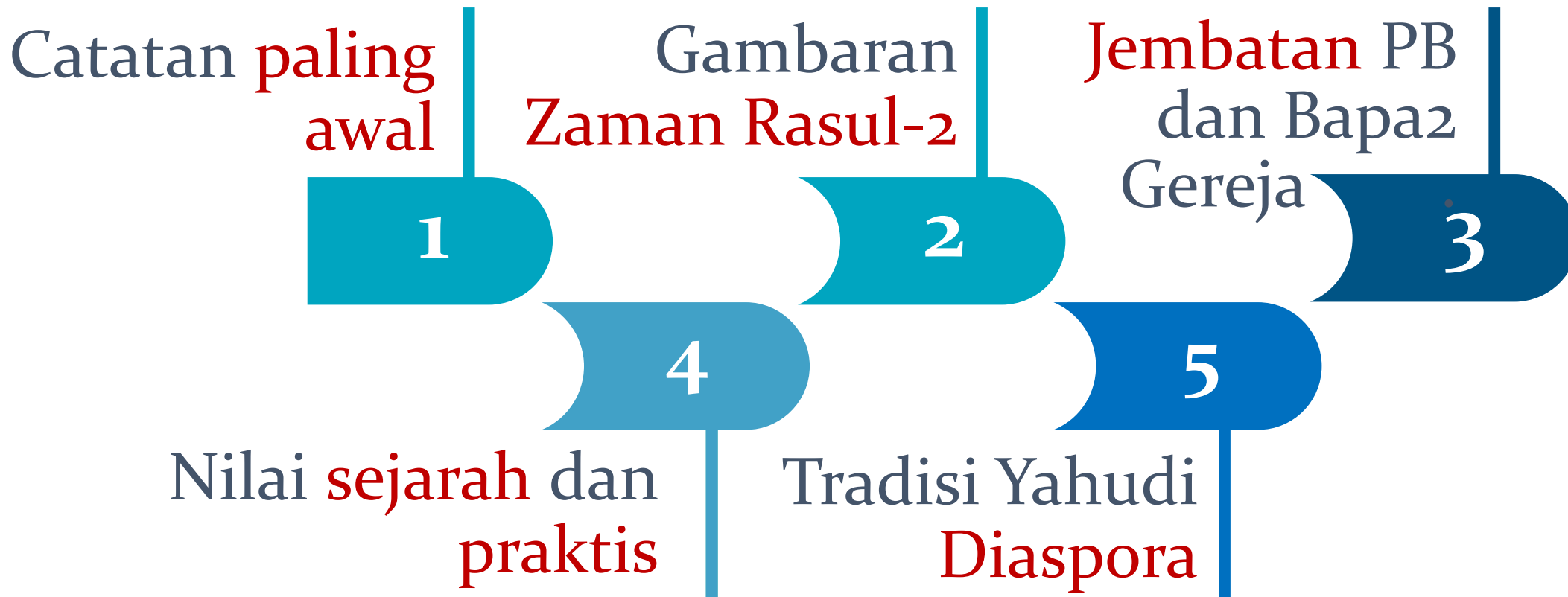
c. Origen (185-253 M), dll..

3. **Fakta Penolakan Para Reformator**

Martin Luther dan para reformator menolak Apokrifa, dianggap "berguna dibaca", tetapi bukan menjadi dasar iman.

3

Manfaat Apokrifa



3

Kitab-kitab Apokrifa adalah tulisan-tulisan religius kuno yang memiliki nilai sejarah, tetapi **tidak diinspirasi oleh Allah** dan tidak termasuk dalam kanon Alkitab. Meskipun berguna sebagai bahan bacaan pelengkap, kita harus bersandar hanya pada **firman Tuhan yang sejati**, yaitu kitab-kitab yang diakui **sejak awal oleh umat Allah** dan disahkan oleh **kesaksian Roh Kudus** serta digunakan oleh Yesus dan para rasul.



Transmisi Alkitab

4

Pengertian Bahasa Asli Alkitab

1. Bahasa Asli Alkitab

Dalam menyampaikan Penyataan-Nya, Allah menggunakan **bahasa manusia** supaya dapat **dimengerti**, sekalipun memiliki **keterbatasan**.

2. Bahasa Tulisan (vs Lisan)

a. Tujuan **Efisiensi dan Keutuhan** Firman Allah

b. Tujuan **Pemeliharaan akan Ketepatan** Firman Allah

c. Tujuan **Pelestarian**

3. Bahasa Ibrani dan Yunani

a. Bahasa Ibrani untuk **Penyataan PL**.

Bahasa **ilustrasi/grafik/gambar**, kaya dengan kiasan, "personal".

b. Bahasa Yunani untuk **Penyataan PB**.

Bahasa **intelektual**, pendidikan, budaya, dan pikiran/logika.

4

Pengertian Transmisi

Definisi Transmisi Alkitab:

Proses pelestarian **teks Alkitab** dari generasi ke generasi, mulai dari **naskah-naskah asli** (autograf) yang ditulis oleh para penulis yang diinspirasi oleh Allah, sampai kepada **teks Alkitab yang sekarang** kita miliki, melalui **salinan, terjemahan, dan pendistribusian**.

Mengapa Harus Diterjemahkan?



Kebutuhan Penerjemahan Alkitab

Teologis

Mencerminkan
kesetiaan Allah
menjaga
Penyataan-Nya
sepanjang **sejarah**.

Pengajaran

Alkitab dalam
bahasa aslinya
sulit dipelajari
oleh **orang**
modern.

Misi

Injil harus
disebarkan dan
dimengerti untuk
menjadi **makanan**
rohani.

4

Sejarah Penerjemahan Alkitab

1. **Sejarah Singkat Penerjemahan Alkitab**
 - a. Periode Pertama (Sebelum Yesus – 100M)
 - b. Periode Kedua (100 – 1500M)
 - c. Periode Ketiga (1500 – 1800M)
 - d. Periode Keempat (1800 – 1960M)
 - e. Periode Kelima (1960 - Sekarang)

2. **Sejarah Singkat Penerjemahan Alkitab Bahasa Indonesia**
 - a. Terjemahan dalam **Bahasa Melayu Kuno**
 - b. Terjemahan dalam **Bahasa Indo-Melayu "Lama"**
 - c. Terjemahan dalam **Bahasa Indonesia "Modern"**
 - d. Terjemahan dalam **Bahasa-Bahasa Suku**

Transmisi Alkitab Asli □ Sekarang

Naskah **Asli** Alkitab (autograf)

- Naskah salinan **terkuno yang ada**
 - Naskah **salinan kuno lainnya**
 - versi kuno (**Latin**)
 - versi **Inggris**
 - versi **terjemahan** Alkitab
 - dalam berbagai **bahasa**
 - dan **bahasa suku.**

Alkitab Asli □ Alkitab Sekarang



4

Apa Masalah Transmisi Alkitab?



4

Masalah Transmisi Alkitab



4

Masalah dalam Transmisi

1. **Teks Asli yang Sudah Rusak**

Ilmu "Textual Criticism", dapat **direkonstruksi** teks yang bisa mendekati aslinya.

2. **Kesalahan Salinan Manuskrip**

Bisa **dibandingkan** dengan naskah2 yang masih ada.

3. **Perbedaan Versi dan Tafsiran**

Harus memakai terjemahan yang **setia pada teks aslinya**.

4. **Pengaruh Budaya dan Teologi**

Tim penerjemah berpegang pada **prinsip-prinsip penerjemahan Alkitab yang akurat**.

Tidak ada terjemahan Alkitab yang **sempurna**, tetapi **bukan berarti tidak dapat dipercaya**. Setiap proses penerjemahan Alkitab juga disertai **Roh Kudus**, walaupun tidak dalam pengawasan total seperti pada para penulis Alkitab. Karenanya, setiap terjemahan Alkitab **masih bisa direvisi** dan **disempurnakan**. Roh Kudus memakai **komunitas orang percaya** untuk **terus-menerus mengawasi** pekerjaan penerjemahan Alkitab dan **mengoreksinya** untuk mendekati sempurna.





Iluminasi Alkitab

Pengertian Iluminasi

1. Definisi “Iluminasi”

"Iluminasi" berasal dari kata "photizo" (bahasa Yunani), artinya "menerangi, memberi penerangan batin".

Iluminasi adalah **karya Roh Kudus** untuk **membuka hati dan pikiran** manusia sehingga **mengerti / mengasihi firman Allah**.

“Bukalah mataku, supaya aku memandang keajaiban-keajaiban dari Taurat-Mu.” (Mazmur 119:18)

Kesimpulan:

Roh Kudus **menerangi** (**mengiluminasi**) kita sehingga pikiran dan hati kita mengerti maksud firman Tuhan yang kita baca.

Hubungan Inspirasi dan Iluminasi

Persamaan:

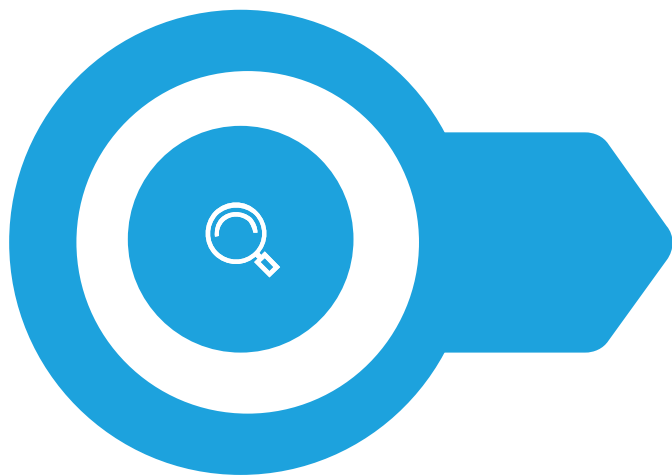
Keduanya **karya Roh Kudus** yang berhubungan dengan Firman Allah.

Perbedaan:

Inspirasi: penulis Alkitab menulis firman Allah (autograf), benar tanpa salah, sekali saja (sudah selesai).

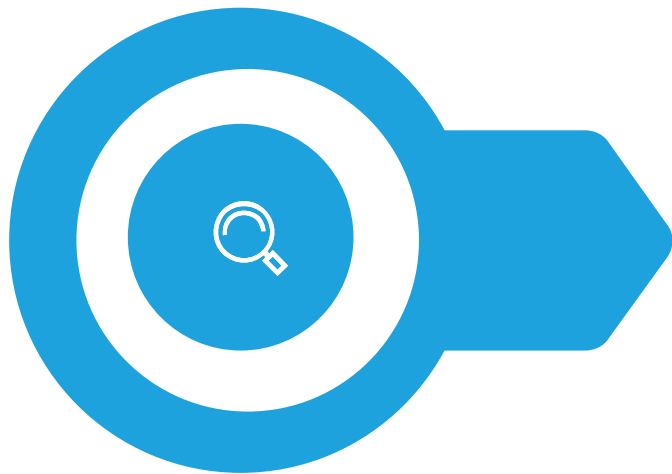
Iluminasi: pembaca memahami, menerima, dan menerapkan firman Allah dengan benar, terjadi berkali-kali, tetapi masih harus diuji.

Hubungan Inspirasi dan Iluminasi



Inspirasi =

Roh Kudus berbicara dan memimpin para penulis Alkitab.



Iluminasi =

Roh Kudus berbicara dan menerangi para pembaca Alkitab.

5

Pentingnya Iluminasi

Pikiran manusia yang **gelap/dosa**.

1

Kuasa Setan yang menyesatkan.

3

2

Hati manusia yang **keras/bebal**.

4

Pengaruh **kuasa kedagingan**.



5

Pekerjaan Roh Kudus dalam Iluminasi

Roh Kudus

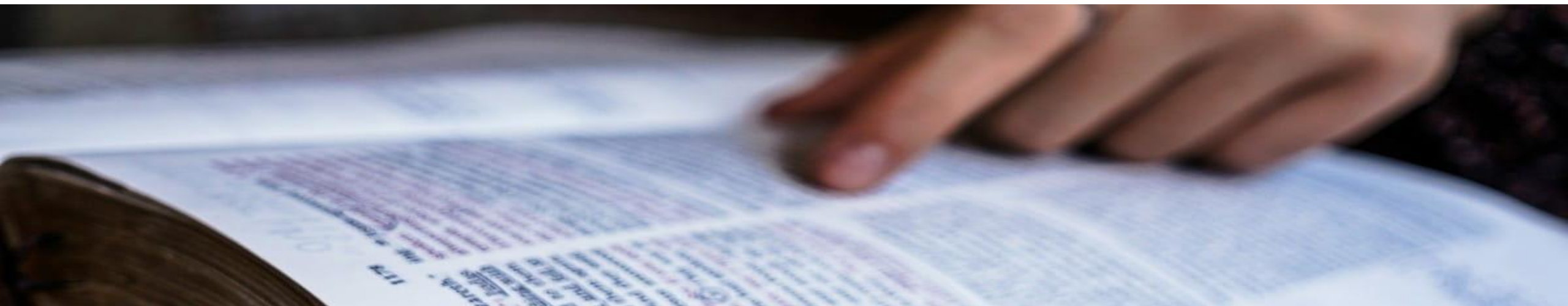
Roh Kudus adalah **Pengajar dan Penafsir** Alkitab bagi orang percaya.

Menobatkan

Roh Kudus **menginsafkan orang akan dosa-dosanya** sehingga ia bertobat.

Menerangi

Roh Kudus **menerangi** sehingga orang dapat **mengerti Alkitab dengan benar.**



5

Bagaimana Roh Kudus Mengiluminasi?

1. Dengan Tinggal dalam Hati Kita

"Ia tinggal bersama-sama kamu..." (Yoh. 14:17)

2. Mengajar dan Mengingat pada Kebenaran

"Ia akan mengajarkan ... mengingatkan kamu ... telah Kukatakan kepadamu." (Yoh. 14:26)

3. Menolong Pertumbuhan Rohani

Orang dewasa rohani akan mencari hikmat dari Roh Kudus.

4. Bekerja Bersama dengan Firman Tuhan

Segala terang dan pengertian harus sejalan dengan firman-Nya.



5

Apa yang Harus Kita Lakukan?

1. **Merendahkan Hati dan Membuka Diri**
Bukan masalah kepandaian.
2. **Berdoa Minta Terang dari Roh Kudus**
Mulai dengan berdoa.
3. **Haus akan Kebenaran dan Taat**
Ketaatan membuka pengertian.
4. **Bergumul dalam Komunitas Firman**
Roh Kudus sering bekerja melalui kebersamaan.



5

Kita belajar bahwa Allah bukan hanya berbicara pada masa lalu, tetapi terus memelihara dan menyatakan firman-Nya kepada umat-Nya hingga hari ini, bahkan sampai **selama-lamanya**. Orang percaya dipanggil bukan hanya untuk mengetahui kebenaran ini, tetapi juga untuk **mencintai, memercayai, dan hidup dalam firman Tuhan setiap hari**. Kiranya Alkitab sungguh menjadi pelita bagi kaki kita dan terang bagi jalan kita (Mzm. 119:105) agar hidup kita **memuliakan Tuhan** di tengah dunia yang gelap ini. **Soli Deo gloria!**

Kelas SABDA MLC

To God be the Glory

Yayasan Lembaga SABDA

Doktrin Alkitab Lanjutan



Bagian kedua setelah Pengantar Doktrin Alkitab (PDA) yang mempelajari tentang **Inspirasi, Kanonisasi, Apokrifa, Transmisi, dan Iluminasi Alkitab.**

Pengarahannya Kelas:  zoom
RABU, 23 JULI 2025
Pkl. 10.30 - 12.00 WIB
Pkl. 19.00 - 20.30 WIB atau
Diskusi/Kelas:  WhatsApp
23-30 JULI 2025

Pendaftaran Kelas: <https://s.id/form-sabda> **GRATIS!**

Kontak Kami



@sabda_ylsa



Yayasan Lembaga SABDA



@sabda_ylsa



0881-2979-100



SABDA Alkitab